

LAPORAN PENELITIAN

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI
DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI SMA
MUHAMAMDIYAH PAREPARE**



Tim Pengusul

Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.I

Harmalianti Putri

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Fiqh

Di SMA Muhamamdiyah Parepare

Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.I
- b. NIDN 0901018703
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- e. Nomor HP 081241964959
- f. Alamat Sure (Email) : zainuddin@gmail.com

Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Harmalianti Putri
- b. NIM 2212500031
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 5 Mei 2022

Mengetahui,

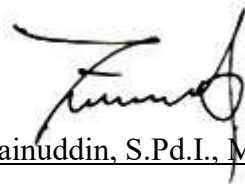
Dekan/Ketua

Ketua Peneliti

The image shows a purple circular official stamp of Universitas Muhammadiyah Parepare, Faculty of Islamic Studies. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

(Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd)

NIDN: 0922097101

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Zainuddin'.

(Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.I)

NIDN: 0901018703

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare, serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari perkembangan teknologi informasi yang pesat, yang telah mengubah paradigma pendidikan modern, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Fiqh sebagai bagian penting dari PAI membutuhkan metode pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penggunaan media teknologi seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi kuis digital menjadi salah satu alternatif inovatif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan populasi seluruh siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah Parepare, dan sampel sebanyak 60 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, tes hasil belajar, dan wawancara dengan guru serta kepala sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif berdasarkan indikator keterlaksanaan pembelajaran, motivasi siswa, dan hasil belajar Fiqh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh berjalan efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 72,3 menjadi 84,6 setelah diterapkannya pembelajaran berbasis media teknologi. Sebanyak 85% siswa menyatakan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sedangkan 78% merasa lebih mudah memahami materi dengan bantuan media visual dan digital.

Faktor pendukung efektivitas pembelajaran meliputi kompetensi guru dalam TIK, fasilitas sekolah yang memadai, serta antusiasme siswa. Namun, penelitian juga menemukan beberapa hambatan, antara lain keterbatasan jaringan internet dan belum meratanya kepemilikan perangkat digital di kalangan siswa.

Kesimpulannya, penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar guru terus mengembangkan media digital yang kontekstual dan interaktif, serta sekolah memperkuat infrastruktur teknologi pendidikan sebagai bagian dari implementasi pendidikan Islam berkemajuan di lingkungan Muhammadiyah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using technological media in Fiqh learning at SMA Muhammadiyah Parepare, as well as to analyze the supporting and inhibiting factors in its implementation.

The background of this research is based on the rapid development of information technology that has transformed the modern educational paradigm, including Islamic Religious Education (PAI). As one of the core subjects in PAI, Fiqh requires teaching methods that are engaging, contextual, and relevant to contemporary learning needs. Therefore, the use of technological media such as PowerPoint, instructional videos, and digital quiz applications has become an innovative approach to enhance students' interest and comprehension.

This research employed a quantitative descriptive approach. The population consisted of all tenth and eleventh-grade students of SMA Muhammadiyah Parepare, with a sample of 60 students selected purposively. Data were collected through observation, questionnaires, learning achievement tests, and interviews with teachers and school administrators. The data were analyzed using descriptive statistical techniques based on three indicators: learning implementation, student motivation, and learning outcomes in Fiqh.

The results showed that the use of technological media in Fiqh learning was effective and had a positive impact on students' motivation and academic achievement. The average student score increased from 72.3 to 84.6 after the implementation of technology-based learning. Moreover, 85% of students stated that Fiqh learning became more engaging and interactive, while 78% reported that visual and digital media helped them better understand the material.

Supporting factors included teachers' digital competence, adequate school facilities, and high student enthusiasm. However, the main obstacles were limited internet access and unequal access to personal digital devices.

In conclusion, the use of technological media in Fiqh learning at SMA Muhammadiyah Parepare is proven to be effective in improving students' learning outcomes, motivation, and engagement. It is recommended that teachers continue to develop interactive digital media and that schools strengthen educational technology infrastructure as part of the realization of progressive Islamic education in Muhammadiyah institutions.

Keywords: *Technological Media, Fiqh Learning, Islamic Education, Learning Effectiveness, Muhammadiyah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul: **“Efektivitas Penggunaan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare.”**

Laporan penelitian ini disusun sebagai salah satu bentuk kontribusi ilmiah dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam berkemajuan yang diusung oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, antara lain:

1. Pimpinan SMA Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Guru Fiqh dan para siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam pengumpulan data penelitian.
3. Rekan sejawat dosen dan pengurus Muhammadiyah, yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses penyusunan laporan ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan moril maupun materiil.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini pada masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat ilmiah dan praktis, serta menjadi inspirasi dalam pengembangan pembelajaran Fiqh berbasis teknologi di lingkungan pendidikan Muhammadiyah dan sekolah Islam pada umumnya.

Ketua Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zainuddin', with a stylized flourish at the end.

Zainuddin, S.Pd., M.Pd.I.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAM PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
BAB. I.....	i
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masala	1
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
E. Manfaat Penelitian.....	2
BAB. II.....	3
PENDAHULUAN.....	1
A. Media Teknologi Pembelajaran	3
B. Pembelajaran Fiqh.....	4
C. Efektivitas Pembelajaran.....	4
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	5
E. Kerangka Pikir.....	7
BAB. III.....	8
METODOLOGI PENELITIAN	8
A. Pendekatan Kuantitatif	8
B. Metode Deskriptif	8

C. Lokasi Penelitian	8
D. Sampel Penelitian	9
E. Teknik Pengumpulan Data	9
F. Analisis Data	9
BAB. IV	11
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
A. Hasil Penelitian	11
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
1. Faktor Pendukung	12
2. Faktor Penghambat	12
C. Pembahasan	13
BAB V	17
PERAN MAHASISWA	17
BAB. VI	18
KESIMPULAN DAN SARAN	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu bidang studi yang turut merasakan dampak kemajuan ini adalah pembelajaran Fiqh. Fiqh sebagai ilmu yang mengatur tata cara beribadah dan bermuamalah memerlukan pemahaman mendalam yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.

Di SMA Muhammadiyah Parepare, guru-guru mulai memanfaatkan media teknologi seperti PowerPoint, video interaktif, platform e-learning, serta media sosial edukatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Namun demikian, efektivitas penggunaan media teknologi tersebut perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Fiqh.

Pemanfaatan media teknologi diharapkan dapat menjadikan pembelajaran Fiqh lebih kontekstual, menarik, dan interaktif sesuai dengan semangat Islam berkembang yang diusung oleh Muhammadiyah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqh dengan menggunakan media teknologi di SMA Muhammadiyah Parepare?
2. Sejauh mana efektivitas penggunaan media teknologi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh?

3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Fiqh dengan menggunakan media teknologi di SMA Muhammadiyah Parepare.
2. Menganalisis efektivitas penggunaan media teknologi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis: memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam.
2. Praktis:
 - a) Bagi guru: sebagai acuan dalam meningkatkan strategi pembelajaran Fiqh berbasis teknologi.
 - b) Bagi sekolah: sebagai dasar pengambilan kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran PAI.
 - c) Bagi siswa: meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam belajar Fiqh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Teknologi Pembelajaran

Media teknologi pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Azhar Arsyad (2017), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar. Dalam konteks modern, media pembelajaran berbasis teknologi meliputi perangkat keras (*hardware*) seperti komputer, LCD, dan smartphone, serta perangkat lunak (*software*) seperti aplikasi pembelajaran digital, video interaktif, platform e-learning, dan media sosial edukatif.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan efisien. Menurut Heinich (2002), media teknologi berperan sebagai perantara antara guru dan siswa untuk memperjelas pesan pembelajaran. Dalam pendidikan Islam, penggunaan teknologi juga dapat membantu menyampaikan nilai-nilai dan hukum Islam secara kontekstual, terutama melalui video praktik ibadah, simulasi hukum fiqh, dan aplikasi digital Al-Qur'an.

Dengan demikian, media teknologi pembelajaran memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperluas akses siswa terhadap sumber belajar di era digital.

B. Pembelajaran Fiqh

Fiqh secara bahasa berarti “pemahaman yang mendalam”, sedangkan secara istilah berarti pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam yang bersifat amaliyah, yang diperoleh dari dalil-dalil terperinci (Al-Jurjani, 2003). Pembelajaran fiqh adalah proses pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang hukum Islam dan mengarahkan mereka agar mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Muhaimin (2005), pembelajaran fiqh tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, yakni bagaimana peserta didik memahami hukum Islam, menyadari hikmah di baliknya, dan mampu menerapkannya dengan baik. Di sekolah Muhammadiyah, pembelajaran fiqh merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfungsi membentuk karakter islami dan kepribadian berakhlak mulia.

Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran fiqh sangat membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak seperti hukum-hukum thaharah, shalat, zakat, dan muamalah. Misalnya, video tutorial ibadah, aplikasi hukum fiqh digital, serta simulasi interaktif dapat memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan minat belajar mereka.

C. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan suatu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana (2009), pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Efektivitas tidak hanya dilihat dari

hasil akhir (nilai ujian), tetapi juga dari proses belajar, keterlibatan siswa, dan peningkatan motivasi belajar.

Menurut Uno (2012), indikator efektivitas pembelajaran mencakup:

1. Pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.
2. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar.
3. Pemanfaatan waktu dan sumber belajar secara efisien.
4. Kepuasan guru dan siswa terhadap metode atau media yang digunakan.

Dalam konteks pembelajaran fiqh, efektivitas dapat diukur melalui kemampuan siswa memahami hukum-hukum Islam, melaksanakan ibadah dengan benar, dan menunjukkan perilaku sesuai nilai-nilai fiqh. Dengan demikian, penggunaan media teknologi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas tersebut melalui pembelajaran yang lebih visual, interaktif, dan kontekstual.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penggunaan media teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk fiqh. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan:

1. **Rahmawati, S. (2021).** *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta.*
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video interaktif dan aplikasi kuis online dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar

25%. Media digital terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

2. **Hidayat, A. & Latifah, N. (2020).** *Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Surabaya.*

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media berbasis teknologi seperti PowerPoint, video tutorial, dan aplikasi fiqh interaktif meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah guru menjelaskan materi yang bersifat abstrak.

3. **Nasution, F. (2022).** *Analisis Efektivitas E-Learning terhadap Pemahaman Konsep Fiqh Siswa Madrasah Aliyah.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-learning berbasis Moodle dan Google Classroom efektif meningkatkan kemandirian belajar siswa serta pemahaman konseptual terhadap hukum fiqh, meskipun masih terdapat kendala jaringan internet di beberapa wilayah.

4. **Yuliani, T. (2023).** *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Fiqh di Era Digital: Studi Kasus di SMA Muhammadiyah.*

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi media digital seperti YouTube edukatif dan Google Form dalam evaluasi pembelajaran menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kontekstual, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

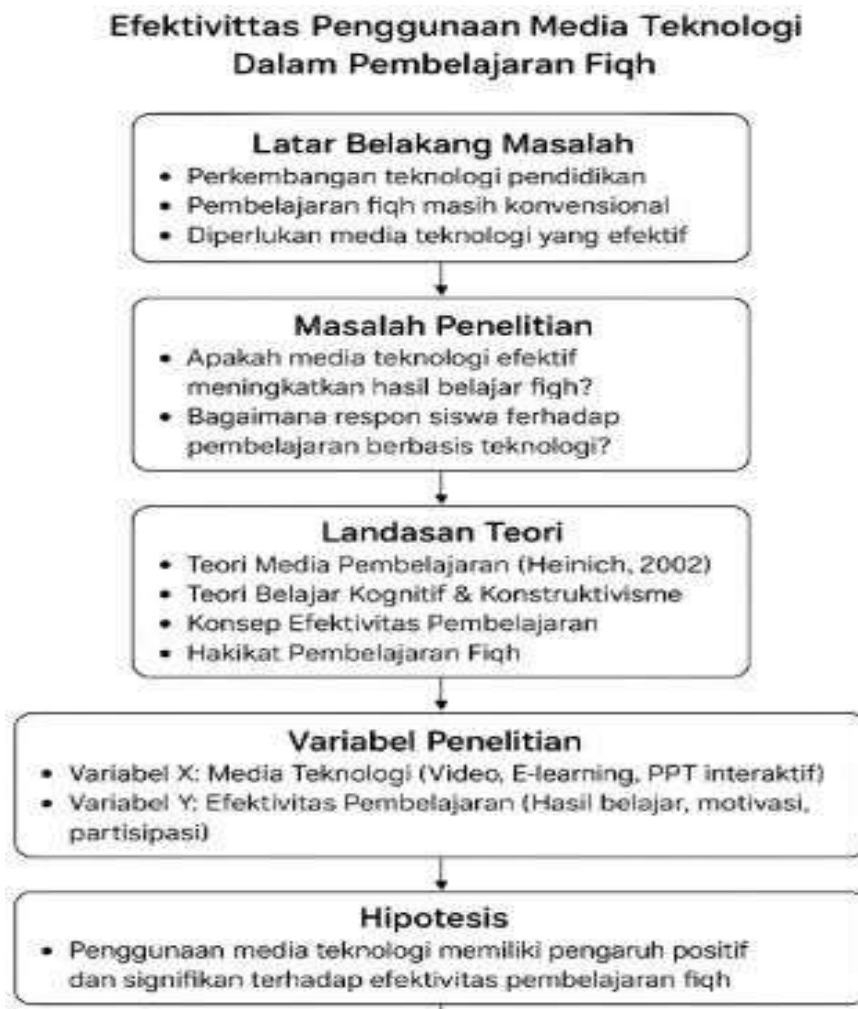
Dari keempat penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teknologi memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran fiqh. Penelitian ini memperkuat pentingnya inovasi dalam pembelajaran

agama Islam melalui pemanfaatan teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pembelajaran masa kini.

E. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan kerangka pikir sebagaimana Gambar di bawa ini:

Gambar kerangka Pikir: Efektivitas Penggunaan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Fiqh Di SMA Muhamamdiyah Parepare



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah Parepare dengan sampel 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif berdasarkan indikator keterlaksanaan, motivasi, dan hasil belajar.

A. Pendekatan Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif**, artinya data yang dikumpulkan dan dianalisis berbentuk **angka atau data numerik**. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti secara objektif, terukur, dan dapat diuji secara statistik. Pendekatan ini menekankan pada pengukuran variabel dan analisis data menggunakan teknik statistik.

B. Metode Deskriptif

Metode deskriptif berarti penelitian ini berfokus pada **pemaparan fakta dan kondisi yang terjadi saat penelitian dilakukan**, tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel. Peneliti hanya mendeskripsikan bagaimana efektivitas penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh berdasarkan data yang diperoleh dari siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di **SMA Muhammadiyah Parepare**. Pemilihan lokasi ini kemungkinan karena sekolah tersebut relevan dengan objek penelitian, yaitu

pembelajaran Fiqh, dan memiliki fasilitas atau kegiatan pembelajaran berbasis teknologi yang ingin dikaji efektivitasnya.

D. Sampel Penelitian

Sampel penelitian terdiri atas **60 siswa**. Sampel ini diambil dari populasi siswa di sekolah tersebut, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat mewakili keadaan populasi secara umum. Pemilihan jumlah sampel 60 dianggap cukup untuk analisis statistik deskriptif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan **beragam teknik pengumpulan data**, yaitu:

- **Observasi**, untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan penggunaan media teknologi di kelas.
- **Angket (kuesioner)**, untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai keterlaksanaan pembelajaran, motivasi, dan efektivitas media.
- **Tes**, untuk mengukur **hasil belajar** siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media teknologi.
- **Wawancara**, untuk menggali informasi lebih mendalam dari guru atau siswa tentang kendala, manfaat, dan persepsi terhadap pembelajaran berbasis teknologi.

F. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan **statistik deskriptif**, yaitu perhitungan yang menggambarkan data secara umum melalui rata-rata (mean), persentase, dan kategori (misalnya tinggi, sedang, rendah). Analisis dilakukan berdasarkan tiga **indikator utama**, yaitu:

- **Keterlaksanaan pembelajaran**, sejauh mana penggunaan media teknologi diterapkan sesuai rencana.
- **Motivasi belajar siswa**, sejauh mana media teknologi meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam belajar Fiqh.
- **Hasil belajar siswa**, untuk melihat sejauh mana penggunaan media teknologi berpengaruh terhadap pencapaian nilai atau pemahaman siswa terhadap materi Fiqh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data melalui observasi, angket, tes hasil belajar, serta wawancara, diperoleh temuan bahwa penggunaan media teknologi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sebelum penerapan media teknologi, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh sebesar **72,3**, yang termasuk dalam kategori **cukup**. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi, nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi **84,6**, yang berada pada kategori **baik**. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar **12,3 poin**, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah penggunaan media teknologi.

Selain peningkatan hasil belajar, data dari angket dan wawancara juga menunjukkan adanya **peningkatan motivasi belajar siswa**. Siswa merasa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media teknologi seperti video pembelajaran, slide interaktif, serta aplikasi digital mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa keterlibatan siswa meningkat secara signifikan. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi tidak

hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan partisipatif siswa dalam belajar Fiqh.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare antara lain:

a. Kompetensi Guru

Guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan perangkat teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dalam merancang media interaktif menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi.

b. Fasilitas Sekolah yang Memadai

SMA Muhammadiyah Parepare memiliki fasilitas pendukung yang cukup, seperti proyektor, akses internet, komputer, serta perangkat multimedia lainnya. Fasilitas ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi secara efektif.

2. Faktor Penghambat

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas yang tinggi, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi, yaitu:

a. Keterbatasan Jaringan Internet

Akses internet yang tidak stabil sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran, terutama ketika guru atau siswa mengakses media daring atau melakukan kegiatan pembelajaran secara online.

b. Keterbatasan Perangkat Siswa

Tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi seperti laptop atau smartphone yang mendukung penggunaan media teknologi. Hal ini menyebabkan sebagian siswa harus berbagi perangkat dengan teman lain atau bergantung pada fasilitas sekolah.

C. Pembahasan

1. Dampak Positif Media Teknologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Kalimat pertama menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya **pengaruh positif media teknologi terhadap pembelajaran Fiqh**. Artinya, penerapan teknologi dalam kegiatan belajar—seperti penggunaan video, animasi, aplikasi pembelajaran, atau platform digital—**meningkatkan minat, perhatian, dan pemahaman siswa** terhadap materi.

Media teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga **menjadi jembatan antara konsep abstrak Fiqh dan realitas kehidupan siswa**, sehingga pembelajaran terasa lebih relevan dan bermakna.

2. Bukti Kuantitatif: Peningkatan Nilai Hasil Belajar

Peningkatan nilai rata-rata dari **72,3 menjadi 84,6** menunjukkan adanya **kemajuan signifikan dalam penguasaan materi** setelah penggunaan media teknologi.

Angka tersebut mengindikasikan:

- Siswa **lebih memahami konsep Fiqh secara mendalam**, bukan sekadar menghafal.
- Terdapat peningkatan pada aspek **kognitif dan keterampilan berpikir** siswa dalam mengaitkan hukum Fiqh dengan konteks kehidupan sehari-hari.

- Pembelajaran menjadi lebih efisien, karena media membantu memperjelas materi yang sebelumnya dianggap sulit atau membosankan.

Dengan demikian, **media teknologi terbukti efektif** meningkatkan capaian akademik siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami.

3. Kaitan dengan Teori Belajar Kognitif dan Konstruktivistik

Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan **teori belajar kognitif** dan **konstruktivistik**:

- **Teori Kognitif** (Piaget, Bruner, Ausubel) menekankan bahwa belajar adalah proses aktif membangun pengetahuan. Media teknologi membantu proses ini melalui **stimulus visual dan audio** yang memudahkan siswa mengorganisasi informasi baru ke dalam struktur kognitif yang sudah ada.
- **Teori Konstruktivistik** berpendapat bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui **interaksi dengan lingkungan belajar**. Media teknologi menciptakan lingkungan tersebut melalui simulasi, video kontekstual, dan kegiatan interaktif yang mendorong siswa berpikir kritis, menalar, dan menemukan makna sendiri dari pembelajaran Fiqh.

Dengan kata lain, media teknologi **menjadikan siswa subjek aktif dalam belajar**, bukan hanya penerima informasi pasif dari guru.

4. Hubungan dengan Self-Determination Theory (Deci & Ryan)

Selain meningkatkan pemahaman, media teknologi juga berdampak pada **motivasi belajar siswa**.

Menurut **Self-Determination Theory (Deci & Ryan)**, motivasi intrinsik siswa akan meningkat apabila kebutuhan dasar psikologisnya terpenuhi, yaitu:

- **Autonomy (kemandirian)** – siswa merasa memiliki kendali dalam proses belajarnya, misalnya dapat memilih cara atau waktu belajar melalui platform digital.
- **Competence (kemampuan)** – media teknologi memberikan umpan balik langsung, membuat siswa merasa mampu dan percaya diri terhadap kemampuannya.
- **Relatedness (keterhubungan)** – siswa merasa terhubung dengan guru dan teman melalui interaksi digital atau kolaborasi daring.

Dalam konteks pembelajaran Fiqh, media teknologi **menyajikan materi dengan cara yang visual dan praktis**, seperti tayangan video ibadah, simulasi kasus hukum Islam, atau kuis interaktif. Hal ini membuat siswa **lebih tertarik dan merasa pembelajaran relevan dengan kehidupan mereka**, sehingga motivasi intrinsik meningkat.

5. Faktor Pendukung dan Hambatan

Efektivitas media teknologi **tidak berdiri sendiri**, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat:

a. Faktor Pendukung:

- **Kompetensi guru**, yakni kemampuan guru dalam merancang dan menggunakan media teknologi secara tepat dan kreatif.
- **Ketersediaan sarana dan prasarana**, seperti jaringan internet, proyektor, laptop, dan akses digital sekolah yang memadai.

b. Faktor Penghambat:

- **Keterbatasan jaringan internet**, yang menyebabkan proses belajar berbasis teknologi tidak selalu lancar.
- **Keterbatasan perangkat siswa**, karena tidak semua peserta didik memiliki gawai atau laptop pribadi yang mendukung kegiatan pembelajaran daring atau digital.

Hambatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan teknologi dalam pendidikan **masih bergantung pada kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia (guru dan siswa)**.

6. Rekomendasi dan Implikasi

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyarankan perlunya:

- **Peningkatan infrastruktur digital sekolah**, terutama akses jaringan dan perangkat belajar.
- **Pelatihan bagi guru** agar lebih terampil dalam mendesain pembelajaran berbasis teknologi.
- **Kebijakan sekolah dan Muhammadiyah** yang mendukung transformasi digital di bidang pendidikan agama Islam.

Dengan demikian, pembelajaran Fiqh dapat berlangsung **lebih modern, kontekstual, dan sesuai dengan karakter generasi digital**, tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman yang menjadi ruh pendidikan di sekolah Muhammadiyah.

BAB V

PERAN MAHASISWA

Dalam kegiatan pembelajaran fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare yang memanfaatkan media teknologi, mahasiswa memiliki peran yang sangat strategis. Peran ini tidak hanya bersifat pasif sebagai penerima materi, tetapi juga aktif dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran. Keterlibatan mahasiswa dalam penggunaan media teknologi membantu menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara dosen dan mahasiswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya mengikuti instruksi dosen, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, presentasi, dan praktik penggunaan media teknologi. Mereka dapat memberikan masukan terkait efektivitas media, mencoba aplikasi atau platform yang digunakan, dan membantu mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa berperan sebagai mitra aktif dosen, bukan sekadar penerima informasi.

Secara ringkas, peran mahasiswa dapat dikelompokkan dalam beberapa aspek berikut:

1. Persiapan sebelum pembelajaran: Mahasiswa mempersiapkan diri dengan membaca materi fiqh yang akan dibahas, mempelajari tutorial penggunaan media teknologi, dan menyiapkan pertanyaan atau topik diskusi.
2. Partisipasi aktif saat pembelajaran: Mahasiswa aktif dalam diskusi, bertanya, memberikan pendapat, serta mengikuti kegiatan praktik penggunaan media teknologi yang diarahkan oleh dosen.
3. Kolaborasi dengan dosen: Mahasiswa membantu dosen dalam menjalankan pembelajaran berbasis teknologi, misalnya menjadi asisten penggunaan aplikasi, mengumpulkan data pembelajaran, atau mendemonstrasikan cara penggunaan media kepada teman-teman sekelas.
4. Evaluasi dan refleksi: Mahasiswa ikut mengevaluasi efektivitas media teknologi yang digunakan, memberikan umpan balik, dan merefleksikan pengalaman belajar mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah Parepare berjalan efektif dan menarik.
2. Media teknologi meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Faktor pendukung utama adalah kesiapan guru dan sarana sekolah, sedangkan hambatan utama adalah keterbatasan jaringan dan perangkat siswa.

Saran:

1. Guru Fiqh disarankan untuk terus mengembangkan media pembelajaran digital.
2. Sekolah perlu meningkatkan infrastruktur teknologi dan akses internet.
3. Muhammadiyah dapat mengembangkan pelatihan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Saifuddin. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, & Wahyuni, N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Aswan. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Riduwan. (2019). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2020). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2020). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2016). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu, & Nurihsan, A. Juntika. (2018). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.